

**PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, DAN UMUR TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI TAHUN 2010 – 2013)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

BUSTAN ARYA SUNARYO
NIM. C2A009075

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Bustan Arya Sunaryo

Nomor Induk Mahasiswa : C2A009075

Fakultas / Fakultas : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi: **PENGARUH SIZE, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UMUR TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI TAHUN 2010 – 2013)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si

Semarang, 24Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si)

NIP. 195708111985031003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Bustan Arya Sunaryo

Nomor Induk Mahasiswa : C2A009075

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UMUR TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI TAHUN 2010 – 2013)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si (.....)
2. Dra. Hj. Endang Tri W, MM (.....)
3. H. Muhamad Syaichu, SE, M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Bustan Arya Sunaryo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH SIZE, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UMUR TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI TAHUN 2010 – 2013)** adalah murni hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Bustan Arya Sunaryo

NIM. C2A009075

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(Al-Baqarah:153)

"Hari ini anda adalah orang yang sama dengan Anda di lima tahun mendatang, kecuali dua hal : orang-orang di sekeliling Anda dan buku-kuku yang Anda baca"(Anonim)

"Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merencanakan" (William J. Siegel)

Skripsi ini saya persembahkan

Untuk Kelurgaku tercinta :

Bapak Sunaryo dan Ibu Yatini, istriku Novitania, serta Kakak & Adik ku Sandhy Yuda & Faisal Ardan Sunaryo

ABSTRAK

Saat ini perusahaan tidak hanya dituntut mencari keuntungan saja tetapi juga harus memperhatikan tanggungjawab sosial di masyarakat. Dari segi ekonomi, memang perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya. Tetapi dari aspek sosial, maka perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social (CSR) adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan umur. Namun berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda dalam pengaruh variabel-variabel tersebut pada pengungkapan tanggung jawab social (CSR). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan umur terhadap pengungkapan tanggung jawab social (CSR).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 75 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif diperdagangkan selama periode 2010-2013 dengan menggunakan teknik purposive sampling . Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social (CSR), profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab social (CSR), leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social (CSR) dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social (CSR). Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa model regresi baik untuk dipergunakan untuk memprediksi pengungkapan tanggung jawab social (CSR). Sedangkan pengungkapan tanggung jawab social (CSR) mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan umur sebesar 20,1%.

Kata kunci : pengungkapan tanggung jawab social (CSR), ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, umur.

ABSTRACT

Currently the company is not only required to make a profit, but also must pay attention to social responsibility in the community. From an economic perspective, it is expected to benefit the company as high. But from the social aspect, the company must contribute directly to the public, namely improving the quality of people's lives and the environment. Factors thought to affect the disclosure of corporate social responsibility (CSR) is the company size, profitability, leverage and age. However, based on the results of previous studies showed different results depending on the influence of these variables on disclosure of corporate social responsibility (CSR). The purpose of this study was to analyze the effect of firm size, profitability, leverage and age on the disclosure of corporate social responsibility (CSR).

The sample used in this study were 75 companies listed on the Stock Exchange and its shares are actively traded during the period 2010-2013 by using purposive sampling technique. The data used is secondary data. The analysis technique used is multiple linear regression.

According to analysis done can be seen that the size of the company does not affect the disclosure of corporate social responsibility (CSR), the profitability of a positive effect on social responsibility disclosure (CSR), leverage significant negative effect on the disclosure of corporate social responsibility (CSR) and the age of the company is not affect the disclosure of social responsibility (CSR). Test results of multiple linear regression showed that the regression model is used to predict good for the disclosure of social responsibility (CSR). While the disclosure of corporate social responsibility (CSR) can be explained by the independent variables are firm size, profitability, leverage and age of 20.1%.

Key words: disclosure of corporate social responsibility (CSR), firm size, profitability, leverage, age.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SIZE, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UMUR TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI TAHUN 2010 – 2013)”** dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, SE, M.si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
2. Dr. Harjum Muharam, SE, M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
3. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritikan, masukan dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Idris, SE, M.Si, selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan dorongan selama masa studi penulis.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis
6. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sunaryo, dan Ibu Yatini, terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, pengertian, dan dukungan yang terus menerus sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.
7. Kakak & Adikku, Sandhy Yuda Septaris & Faisal Ardan Sunaryo untuk dukungan dan doa yang telah dipanjatkan.
8. Istriku tercinta, Novitania Mundayati SE. yang selalu ada untuk mendukung semua usahaku.

9. Seluruh keluarga dan teman-teman Manajemen Reguler I angkatan 2009, terutama Andri, Bimo, Comaeni, Dandi, Djoko, Ghalih, Firman, Halim, Ian, Ibeck, Pasky, Ruly, Suhroni, Wely, dan Yoga.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak, yang telah membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 24 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Agency Theori.....	13
2.1.2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	15
2.1.3 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	17
2.1.4 Karakteristik Perusahaan.....	23
2.1.4.1 Size Perusahaan	23
2.1.4.2 Profitabilitas	25

2.1.4.3Leverage.....	27
2.1.3.4Umur Perusahaan	28
2.2 Pengaruh Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis	29
2.2.1 Pengaruh Size dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	29
2.2.2 Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial ...	30
2.2.3 Pengaruh Leverage dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	32
2.2.4 Pengaruh Umur Perusahaan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial.....	33
2.3 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	43
3.1.1 Variabel Penelitian	43
3.1.1.1 Variabel Dependen.....	43
3.1.1.2 Variabel Independen	43
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.1.2.1 Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan	44
3.1.2.2 Size Perusahaan	44
3.1.2.3Profitabilitas (ROA).....	45
3.1.2.4Leverage.....	45
3.1.2.5Umur Perusahaan	46
3.2 Populasi dan Sampel	47
3.2.1 Populasi.....	47
3.2.2 Sampel.....	47
3.3 Jenis dan Sumber Data	48
3.3.1 Jenis Data	48
3.3.2 Sumber Data.....	48
3.4 Metode Pengumpulan Data	48
3.5 Metode Analisis Data	49
3.5.1 Statistik Deskriptif	49

3.5.2	Analisis Regresi Berganda	49
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	50
3.5.3.1	Uji Normalitas	50
3.5.3.2	Uji Autokorelasi	50
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	51
3.5.3.4	Uji Multikolinearitas	52
3.5.4	Uji Fit Model	52
3.5.4.1	Koefisien Determinasi	52
3.5.4.2	Uji Simultan (uji) F	53
3.5.5	Uji Hipotesis	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Gambaran Umum Populasi dan Sample	54
4.2	Statistik Deskriptif	55
4.3	Uji Asumsi Klasik	58
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	58
4.3.2	Hasil Uji Autokorelasi	59
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
4.3.4	Hasil Uji Multikolinieritas	66
4.4	Uji Fit Model	62
4.4.1	Koefisien Determinasi	62
4.4.2	Uji F	63
4.5	Analisis Regrresi Berganda	64
4.6	Uji Hipotesis	66
4.7	Pembahasan	68
4.7.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (CSR)	68
4.7.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (CSR)	69
4.7.3	Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (CSR)	70

4.7.4 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (CSR).....	71
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
5.3 Keterbatasan Penelitian	75
5.4 Agenda Penelitian yang akan Datang.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Rataa-rata CSR, <i>Size</i> , Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan Tahun 2010-2013.....	3
Tabel 1.2 Research Gap	8
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional variabel	46
Tabel 4.1 Pengambilan Sample Perusahaan Manufaktur di BEI Th 2010-2013 ...	54
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Secara Simultan	64
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Regresi	65
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji-t)	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Data Time Series	78
Lampiran Data Outlier 1	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perusahaan tidak hanya dituntut mencari keuntungan saja tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial di masyarakat. Dari segi ekonomi, memang perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya. Tetapi dari aspek sosial, maka perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan social ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders* yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004). Bentuk tanggungjawab perusahaan diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa, untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Menurut penelitian Darwin (2004) perusahaan dapat memperoleh banyak manfaat dari praktik dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* apabila dipraktekkan dengan sungguh-sungguh, diantaranya: a) dapat mempererat

komunikasi dengan *stakeholders*, b) meluruskan visi, misi, dan prinsip perusahaan terkait dengan praktik dan aktivitas bisnis internal perusahaan, c) mendorong perbaikan perusahaan secara berkesinambungan sebagai wujud manajemen risiko dan untuk melindungi reputasi, serta d) untuk meraih *competitive advantage* dalam hal modal, tenaga kerja, *supplier*, dan pangsa pasar.

Dasar hukum CSR tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 74 UU RI Ayat 1 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yaitu: “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan.”. Di Indonesia praktek pengungkapan tanggung jawab sosial di atur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 1998) paragraf 9, yang menyatakan bahwa: “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”. Perusahaan manufaktur dalam hal ini industri barang konsumsi (*consumer goods*) termasuk industri yang produk akhirnya banyak berhubungan langsung dengan konsumen. Masalah limbah dan proses industri, baik limbah cair maupun udara, menjadi masalah lingkungan utama industri ini. Menurut penelitian Leimona dan Fauzi (2008) dalam Lisna Untari (2010) dengan berkembangnya isu perubahan iklim yang dikaitkan dengan degradasi hutan, industri *customer goods* dapat pula secara langsung terseret dalam masalah ini. Selain itu perusahaan manufaktur khususnya industri barang konsumsi adalah perusahaan yang menjual produk kepada

konsumen sehingga isu keselamatan dan keamanan produk menjadi penting untuk diungkapkan kepada masyarakat.

Menurut Hackston dan Milne (1996) walaupun fenomena pengungkapan tanggung jawab sosial ini telah muncul lebih dari dua dekade, namun penelitian tentang praktik pengungkapan tanggung jawab sosial sepertinya terpusat di Amerika Serikat, Inggris dan Australia. Hanya sedikit penelitian yang dilakukan di negara lain seperti Kanada, Jerman, Jepang, Selandia Baru, Malaysia dan Singapura.

Dalam rentang periode 2010 hingga 2013, terdapat fenomena gap dari rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur di Indonesia apabila dibandingkan dengan rata-rata variabel lainnya. Hal ini dapat terlihat dari tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Fenomena Gap

Tahun	CSR	Ukuran	Profitabilitas	Leverage	Umur
2010	0,76	13,79	7,97	0,60	38,56
2011	0,78	13,94	7,33	0,51	39,56
2012	0,73	14,07	6,18	0,56	40,56
2013	0,65	14,29	7,35	0,52	41,56

Sumber : Data diolah, 2015

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa rata-rata CSR perusahaan manufaktur mengalami peningkatan pada tahun 2011 lalu mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2013. Hal ini berbeda dengan pergerakan ukuran perusahaan yang cenderung fluktuatif, sehingga tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan bergerak searah dengan pergerakan CSR. Rata-rata profitabilitas perusahaan manufaktur cenderung menurun pada tahun 2011 dan 2012 lalu mengalami peningkatan pada tahun 2013, hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa pergerakan rata-rata profitabilitas searah

dengan pergerakan CSR. Pergerakan rata-rata leverage menunjukkan kecenderungan fluktuatif, dimana hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa pergerakan leverage berlawanan dengan pergerakan CSR. Sedangkan umur perusahaan selalu mengalami peningkatan, hal ini berbeda dengan rata-rata pergerakan CSR dari tahun 2011-2013 dimana CSR cenderung mengalami penurunan sehingga berbeda dengan teori bahwa pergerakan umur perusahaan searah dengan pergerakan CSR. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan terdapat fenomena pergerakan variabel-variabel bebas yang memiliki pergerakan tidak searah dengan teori mengenai hubungan antara variabel bebas dengan CSR.

Seberapa besar pengungkapan sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya, dapat diukur melalui seberapa lengkap menyertakan pengungkapan komponen-komponen tanggung jawab sosialnya (*corporate social responsibility*). Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) berbagai penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Hasil yang beragam tersebut disebabkan oleh model yang telah berkembang yang merupakan model yang sederhana dan pengukuran yang digunakan juga tidak konsisten.

Penelitian Belkaoui dan Karpik (1989), Hackston dan Milne (1996), Power dan Sinclair (2001) dan Ahuja (1983) dalam Sembiring (2005) tidak menemukan pengaruh antara ukuran (*size*) perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan Cowen, Ferreri dan Parker (1987) dalam Sembiring (2005) menemukan bahwa pengaruh hanya terjadi dengan beberapa kategori tanggung jawab sosial tersebut bukan secara keseluruhan.

Pengaruh antara laba (*profitabilitas*) dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal yang sulit untuk dipahami. Freedman dan Ulmann (1986), Belkaoui dan Karpik (1989), Hackston dan Milne (1996), Bowman dan Haire (1976) serta Preston (1978) menemukan pengaruh yang signifikan, sedangkan Gray R, Javad, Power dan Sinclair (2001) menemukan pengaruh yang bervariasi setiap tahun untuk kedua variabel tersebut.

Pengaruh antara *leverage* dan pengungkapan sosial juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Belkaoui dan Karpik (1989) dan Cormier dan Magnan (1999) dalam Sembiring (2005) menemukan pengaruh yang negatif antara kedua variabel tersebut. Suda dan Kokobu (1994) dan Sembiring (2005) tidak menemukan pengaruh antara kedua variabel tersebut. Selain itu Robert (1992) dalam Sembiring (2005) menemukan hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.

Dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang kontradiktif dan minimnya penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia maka topik penelitian ini menarik untuk diteliti sejauh mana perusahaan menunjukkan tanggung jawabnya terhadap kepentingan sosial dengan memberikan informasi sosial serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial di dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Faktor-faktor yang dimaksud adalah *leverage*, *size*, *profitabilitas* perusahaan, dan umur perusahaan.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia memunculkan hasil yang beragam dan

menarik untuk dikaji lebih dalam. Sri Utami dan Sawitri Dwi Prastiti (2011) dengan variabel dependen yaitu *social disclosure*, dan variabel independen meliputi *size* perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan umur perusahaan. Hasil penelitiannya adalah *size* perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *social disclosure*, *leverage* dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial oleh juga diteliti oleh Sembiring (2005) bahwa *size*, *profile* dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan profitabilitas dan *leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan. Temuan ini sejalan dengan hasil yang diperoleh Rosmasita (2007) dalam Lisna Untari (2010) yang tidak berhasil menemukan hubungan profitabilitas dengan pengungkapan informasi sosial. Rosmasita (2007) dalam Lisna Untari (2010) juga menemukan bahwa *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan namun kepemilikan manajemen menunjukkan secara statistik mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial dalam laporan keuangan tahunan. Sitepu (2009) menemukan hubungan yang signifikan antara *leverage* dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan namun tidak berhasil membuktikan pengaruh *size* perusahaan dan *leverage* terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan.

Karakteristik perusahaan terhadap *social disclosure* yang diteliti oleh (Sri Utami dan Sawitri Dwi Prastiti, 2011) dengan variabel dependen yaitu *social disclosure* sedangkan variabel independen meliputi *size*, profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan dan kepemilikan manajerial dengan hasil bahwa ukuran

perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *social disclosure* sedangkan leverage, umur perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh.

Penelitian Tri Yaserly Rizki (2012) mendapatkan hasil bahwa pengaruh sosial tanggung jawab perusahaan mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja sosial perusahaan yang berarti bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas sosial akan mengungkapkan laporan sosial dan ada hubungan positif antara pengungkapan sosial dengan *visibility* *politis* dan ada hubungan negatif antara pengungkapan sosial perusahaan dengan tingkat *financial leverage* hal ini berarti semakin tinggi rasio utang/modal semakin rendah pengungkapan sosialnya karena semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit. Penelitian Lisna Untari (2010) dengan variabel dependen yaitu CSR dan variabel independen antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat *leverage* dan umur perusahaan dengan hasil ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan barang konsumsi. Sedangkan tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan barang konsumsi.

Variabel *size* perusahaan yang diteliti oleh Sembiring (2005), Lisna Untari (2010), Mujiyono dan Magdalena Nany (2010), Achmad Badjuri (2011) dan Linda Agustina (2012) hasil menunjukkan bahwa *size* perusahaan berpengaruh signifikan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sitepu (2009) menunjukkan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Variabel profitabilitas yang diteliti oleh Sitepu (2009), Lisna Untari (2010), Achmad Badjuri (2011), Sri Utami dan Sawitri Dwi Prastiti (2011) dan Linda Agustina (2012) hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh

signifikan, tetapi hasil penelitian Sembiring (2005) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Variabel *leverage* yang diteliti oleh Sembiring (2005), Sitepu (2009), Mujiyono dan Magdalena Nany (2010), Lisna Untari (2010) dan Achmad Badjuri (2011) hasil menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan. Robert (1992) dalam Sembiring (2005) menemukan hasil yang positif signifikan.

Variabel umur perusahaan yang diteliti oleh Lisna Untari (2010) menunjukkan hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan. Namun tidak dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami dan Sawitri Dwi Prastiti (2011) tidak menemukan pengaruh yang signifikan.

Berikut disajikan tabel riset gap dari hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh size, profitabilitas, leverage dan umur terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial :

Tabel 1.1
Riset Gap Dari Hasil Penelitian Sebelumnya Mengenai Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

No	Variabel Bebas	Peneliti	Hasil
1	Size	Untari (2010)	Size berpengaruh terhadap CSR
		Sitepu (2009)	Size tidak berpengaruh terhadap CSR
		Sembiring (2005)	Size berpengaruh terhadap CSR
		Rizki (2012)	Size tidak berpengaruh terhadap CSR
		Santioso dan Chandra (2012)	Size berpengaruh terhadap CSR
		Nussy (2013)	Size tidak berpengaruh terhadap CSR
2	Profitabilitas	Untari (2010)	Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR
		Sitepu (2009)	Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR
		Sembiring (2005)	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR
		Rizki (2012)	Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR
		Santioso dan Chandra (2012)	Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR
		Nussy (2013)	Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR
3	Leverage	Untari (2010)	Leverage tidak berpengaruh terhadap CSR
		Sitepu (2009)	Leverage tidak berpengaruh terhadap CSR
		Sembiring (2005)	Leverage tidak berpengaruh terhadap CSR
		Rizki (2012)	Leverage tidak berpengaruh terhadap CSR
		Santioso dan Chandra (2012)	Leverage tidak berpengaruh terhadap CSR
		Nussy (2013)	Leverage berpengaruh terhadap CSR
4	Umur perusahaan	Untari (2010)	Umur perusahaan berpengaruh terhadap CSR
		Santioso dan Chandra (2012)	Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat perbedaan hasil-hasil dari penelitian tersebut atas pengaruh variabel size, profitabilitas, leverage dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali atas karakteristik perusahaan apakah berpengaruh terhadap pengungkapan sosial dengan mereplikasi penelitian dari Lisna Untari (2010). Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai unit analisis penelitian karena jumlah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia adalah yang terbanyak dan memiliki variasi yang cukup beragam dibandingkan dengan sektor lainnya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas maka, peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sosial (*social disclosure*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“PENGARUH SIZE, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UMUR TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2010 – 2013)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Fenomena dalam penelitian ini adalah adanya riset gap dari hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang kontradiktif dan minimnya penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia maka topik penelitian ini menarik untuk diteliti sejauh mana perusahaan

menunjukkan tanggung jawabnya terhadap kepentingan sosial dengan memberikan informasi sosial serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial di dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana factor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah *size* perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *size* perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.
2. Bagi investor, dapat memberikan gambaran untuk mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi selain ukuran - ukuran moneter.
3. Bagi perusahaan, dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan agar lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya pada lingkungan sosial dan sebagai informasi tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Bagi pihak-pihak lain diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam upaya mempermudah penyajian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab Telaah Pustaka berisi tentang landasan teori dan Penelitian terdahulu, Kerangka pemikiran, Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab Hasil dan Analisis berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab Penutup berisi tentang simpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian ini.